

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Studi Kasus**

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus yang menggambarkan penerapan Teknik pernapasan Buteyko pada pasien dengan Asma yang mengalami masalah keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II, Lampung. Dengan memantau perkembangan pernapasan selama 3 hari perawatan di rumah dan melakukan pendekatan perawatan pada pasien dan keluarga yang mengalami masalah Asma.

#### **B. Subyek studi kasus**

Subyek dalam karya tulis ilmiah ini adalah 1 orang pasien asma yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

##### 1. Kriteria inklusi

- a. Pasien dewasa yang terdiagnosa asma dengan bersihan jalan nafas Tidak efektif
- b. Keluarga yang menyetujui menjadi responden penelitian dan keluarga kooperatif.

##### 2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran
- b. Pasien yang tidak kooperatif

### C. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Teknik pernapasan Buteyko	Teknik pernapasan buteyko dilakukan dengan posisi duduk, kemudian pasien diminta untuk mengambil napas dangkal melalui hidung dan tahan selama mungkin sesuai dengan kemampuan sampai terasa ada dorongan untuk menghembuskan napas pernapasan di lakukan 15 menit dengan jeda 30 menit.	Dilakukan sesuai standar oprasional prosedur SOP Teknik pernapasan buteyko, Pada hari ke 3 klien sudah bisa mengontrol teknik pernapasann buteyko dan klien sudah bisa mengontrol napas saat sesak kumat.
Bersihan jalan nafas tidak efektif	Ketidak mampuan untuk batuk efektif dan mengeluarkan sputum	<i>Wheezing</i> menurun, pola napas membaik, frekuensi napas membaik

### D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada saat melakukan proses asuhan keperawatan seperti: format pengkajian, tensimeter, oximeter, dan standar operasional prosedur (SOP).

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melakukan pengkajian dengan wawancara, wawancara meliputi pertanyaan tentang kekambuhan asma saat kapan, apa yang di lakukan saat asma muncul? Mengonsumsi obat apa? dan observasi, observasi yang dilakukan yaitu adanya napas tambahan, dan produksi sputum.

### F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

#### 1. Prosedur administrasi

Penulis melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing di kampus, berdiskusi menentukan judul, meminta surat dari akademik untuk melakukan penelitian kemudian penulis mengambil data di area kerja Puskesmas Kotabumi II berkolaborasi denga pembimbing klinik dan membuat inform consent pada keluarga klien. Setelah penulis mulai mengambil data klien berdasarkan pasien, kontrak dengan pasien dan

melakukan asuhan.

## 2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Peneliti Mencari pasien sesuai inklusi diarea kerja Puskesmas Kotabumi II memberikan Inform consent dari keluarga pasien selanjutnya melakukan kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan. menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk melakukan teknik pernapasan Buteyko, format pengkajian, tensimeter, standar operasional prosedur (SOP), melakukan penerapan teknik pernapasan Buteyko pada klien sesuai mulai dari fasepre interaksi sampai dengan fase terminasi.

Menegakkan diagnosa keperawatan yang muncul mengacu pada hasil pengkajian dan merujuk pada hasil SDKI. yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif ditandai dengan klien mengatakan sesak saat beraktifitas dan terpapar udara dingin dan debu. Melakukan implementasi kepada pasien sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Meminta keluarga untuk membantu mempersiapkan tempat untuk pasien dan meminta keluarga untuk melihat bagaimana proses teknik pernapasan buteyko dari bagaimana teknik awalnya hinggapadat dipraktekkan secara mandiri. mengatur posisi duduk yang nyaman dan rileks, menanyakan berapa skala yang dirasakan sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan teknik pernapasan buteyko.

## G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan dirumah klien Ny. J yang bertempat tinggal diKelurahan Tanjung Aman, waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dari tanggal 12-14 Februari 2024.

## H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis penelitian ini membandingkan data – data yang ditemukan dengan teori yang disajikan dalam bentuk narasi penyaji data di sajikan secara terstruktur.

## I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus ( *Respect for Human Dignity* ). Seperti menghormati setiap privasi klien dan tidak menyebarkan data klien.

- a. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko, setelah hal-hal berkaitan dengan penerapan Teknik pernapasan Buteyko untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif.
  - b. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan dengan *inform consent* secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality* ), tidak menyebarkan data klien, saat proses penelitian menjaga privasi klien dengan mengizinkan hanya keluarga yang dapat menemani.
  3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*). Tidak membedakan kesenjangan atau membandingkan dengan orang lain atau klien lain, klien berhak tau tentang informasi data dan dijelaskan tujuan asuhan. Keadilan diperlakukan sama tanpa membeda-bedakan.
  4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits* ).
    - a. Meminimalisir dampak negative/resiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien (Caranya agar tetap memperhatikan kondisi klien)